

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi:

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Tumpatan Nibung, Kabupaten Deli Serdang, Provinsi Sumatera Utara.

2. Waktu:

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2025.

B. Jenis dan Rancangan Penelitian

Jenis penelitian adalah Observasional dengan rancangan *cross-sectional*.

C. Populasi dan Sampel

a) Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu balita yang terdapat di Desa Tumpatan Nibung dengan jumlah total 80 ibu balita.

b) Sampel

Sampel penelitian diambil menggunakan metode *random sampling* dengan perhitungan rumus *Slovin*, sehingga diperoleh ukuran sampel sebanyak 45 ibu balita. Rumus penentuan sampel menggunakan rumus slovin:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana : n = Ukuran sampel/Jumlah responden

N = Jumlah Populasi

e = Tingkat Kesalahan (error)

Maka n = 80

$$n = \frac{80}{1 + (80 \times 0,01^2)}$$
$$n = \frac{80}{1 + (80 \times 0,01)} n = 80$$

$$n = \frac{1 + (0,8)}{80}$$

1,8

n = 44,4 (dibulatkan menjadi 45 orang)

D. Jenis dan Cara Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari responden (ibu balita) melalui pengisian kuesioner yang dirancang untuk menggambarkan tingkat pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan pangan lokal. Data sekunder diperoleh dari dokumen atau laporan Posyandu seperti jumlah populasi ibu balita yang terdaftar di Posyandu.

2. Cara Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan langsung oleh peneliti dengan metode wawancara menggunakan kuesioner sebagai panduan. Peneliti mengunjungi rumah-rumah responden yang telah terpilih sebagai sampel penelitian. Dalam wawancara ini, peneliti mengajukan pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner dan memperlihatkan pilihan jawaban kepada responden kemudian peneliti mencatat jawaban yang diberikan. metode ini dipilih untuk menjaga objektivitas dan memastikan jawaban responden menjawab sesuai pemahamannya sendiri. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memastikan pemahaman yang jelas terhadap setiap pertanyaan oleh responden sehingga data yang diperoleh diharapkan lebih valid.

E. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang terkumpul dari kuesioner akan diolah melalui tahapan berikut:

a. Pemeriksaan Data (Editing):

Data yang telah diperoleh dari kuesioner diperiksa untuk memastikan kelengkapan dan konsistensi jawaban.

b. Pemberian Kode (Coding):

Setiap jawaban pada kuesioner diberi kode angka untuk memudahkan proses analisis data.

c. Input Data:

Data yang telah dikodekan dimasukkan ke dalam perangkat lunak pengolahan data, seperti Microsoft Excel atau SPSS, untuk dianalisis lebih lanjut.

2. Analisis Data

Data dianalisis menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif untuk menggambarkan pengetahuan dan sikap ibu tentang pemanfaatan pangan lokal. Data hasil kuesioner dianalisis dengan menghitung total skor dari masing-masing responden. Untuk variabel pengetahuan, jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0, dengan skor maksimal 30. Skor dikategorikan menjadi tiga kategori, yaitu:

- Baik: jika skor ≥ 23
- Cukup: jika skor 17–22
- Kurang: jika skor < 17

Untuk variabel sikap, diberikan 10 pernyataan. Jawaban “setuju” diberi skor 1 dan “tidak setuju” diberi skor 0. Skor total dikategorikan sebagai berikut:

- Sikap Positif: jika skor ≥ 8
- Sikap Netral: jika skor 6–7
- Sikap Negatif: jika skor < 6